

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi motivasi kerja tenaga kesehatan di puskesmas kota pariaman tahun 2018 didapatkan :

1. Lebih dari separuh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman memiliki motivasi kerja tinggi
2. Lebih dari separuh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman menyatakan prestasi baik
3. Lebih dari separuh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman menyatakan penghargaan baik
4. Lebih dari separuh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman memiliki hubungan dengan rekan kerja baik
5. Lebih dari separuh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman menyatakan kegiatan supervisi di puskesmas baik
6. Terdapat hubungan bermakna antara prestasi kerja dengan motivasi kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman
7. Terdapat hubungan bermakna antara penghargaan dengan motivasi kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman.
8. Terdapat hubungan bermakna antara hubungan sesama rekan kerja dengan motivasi kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman.
9. Tidak terdapat hubungan bermakna antara supervisi dengan motivasi kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman.

## 1.2 Saran

Bagi Dinas kesehatan Kota Pariaman yaitu meningkatkan pembinaan, monitoring dan evaluasi kepada kepala puskesmas terkait dengan kinerja yang dilakukan oleh bawahannya untuk dapat meningkatkan motivasinya dalam bekerja.

Bagi setiap tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Pariaman yaitu meningkatkan komunikasi antar sesama rekan kerja agar terjalinnya kerjasama dan koordinasi yang baik dalam menjalankan setiap program kesehatan. Selain itu harus mematuhi aturan pegawai sebagai ASN (Aparatur Sipil Negara) salah satunya seperti bertanggung jawab dan disiplin dalam bekerja, tidak telambat masuk kerja, tidak pulang lebih awal sebelum waktunya, dan peraturan lainnya.

Bagi kepala puskesmas Kota Pariaman yaitu meningkatkan kualitas pembinaan dan melakukan pertemuan secara rutin dan berkala dengan para pengawainya. Lalu meningkatkan hubungan yang lebih dekat dengan bawahannya dan lebih mengayomi agar tercipta hubungan yang harmonis antar sesama rekan kerja, salah satunya dengan melakukan kegiatan *outbond* atau *gathering family*.

Bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan motivasi kerja tenaga kesehatan, seperti faktor pengembangan kemampuan, faktor kebijakan puskesmas, faktor pekerjaan dan faktor-faktor lainnya.

